



PROFESIONALISME TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS ADMINISTRASI SEKOLAH DI UPT SPF SMP NEGERI 6 MAKASSAR

PROFESSIONALISM OF EDUCATIONAL PERSONNEL IN THE IMPLEMENTATION OF SCHOOL ADMINISTRATION TASKS AT UPT SPF SMP NEGERI 6 MAKASSAR

Alya Dzakhirah^{1*}, Muh Ardiansyah², Irmawati³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: [alebubblegum00@gmail.com](mailto:aalebubblegum00@gmail.com), ¹ m.ardiansyah@gmail.com, ² irmawatidj@unm.ac.id ³

Article history :

Abstract

Received : 01-02-2025

Revised : 02-02-2025

Accepted : 04-02-2025

Published: 06-02-2025

This research examines the professionalism of education staff in carrying out school administration duties at UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar. The aim of this research is to determine the professionalism of education staff in carrying out school administration duties as well as supporting and inhibiting factors. This research is qualitative research with a qualitative description type. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data sources in this research are the school principal and head of administration. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that: 1. The professionalism of education staff in carrying out school administration duties at UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar is based on: (a) academic qualifications by looking at their last education. (b) Then the competency standards are adjusted to their abilities, such as high school graduates and bachelor's degrees who are differentiated in carrying out school administration work. (c) For career development, schools usually give awards to employees who have good performance. 2. Factors supporting the professionalism of educational staff in carrying out school administration duties are academic qualifications, work environment, availability of facilities and infrastructure, respect for educational staff, and scientific discipline. Meanwhile, the factor inhibiting the professionalism of educational staff in carrying out school administration duties is financial problems which can have an impact on the level of discipline in the presence of educational staff.

Keywords : Professionalism, Education Personnel, School Administration

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini kepala sekolah dan kepala tata usaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar ini berdasarkan: (a) kualifikasi akademik dengan melihat pendidikan terakhirnya. (b) Kemudian standar kompetensi menyesuaikan dengan kemampuan mereka seperti lulusan SMA dan S1 dibedakan dalam melakukan pekerjaan administrasi sekolah. (c) Untuk pengembangan karir sekolah biasanya memberikan penghargaan bagi staff yang memiliki kinerja yang



baik. 2. faktor pendukung profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah adalah kualifikasi akademik, suasana lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana, penghargaan untuk staff, serta disiplin ilmu. Sedangkan faktor penghambat profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah yaitu masalah finansial yang dapat berdampak pada tingkat kedisiplinan kehadiran para staff.

Kata Kunci : Profesionalisme, Tenaga Kependidikan, Administrasi Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam hidup kita. Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan harus memiliki kualitas yang baik untuk mendukung efektivitas pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.

Pasal 3 dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut (Panese, 2021) Profesionalisme adalah kompetensi dari anggota suatu profesi dalam menyelesaikan tugasnya secara baik dan benar serta berkomitmen dalam meningkatkan keahlian dari profesinya. Profesionalisme dapat ditingkatkan apabila pegawai mematuhi peraturan yang ada. Dalam hal ini, kepatuhan terhadap aturan akan menumbuhkan sikap disiplin, seperti halnya berkaitan dengan kehadiran di tempat kerja, penggunaan pakaian yang sesuai, atau ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.

Profesionalisme tenaga kependidikan sangat penting untuk mencapai kualitas dan kuantitas pendidikan yang baik. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah dapat bekerja untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di suatu lembaga pendidikan.

Tenaga kependidikan adalah elemen yang sangat krusial dalam keseluruhan sistem pendidikan. Dalam mengelola tenaga kependidikan, langkah-langkah yang diambil, mulai dari perencanaan hingga pengorganisasian, harus terfokus pada para staf itu sendiri. Setiap tenaga kependidikan di sebuah satuan pendidikan menjalankan tugas sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya masing-masing, serta berkontribusi mendukung program yang ditetapkan oleh kepala sekolah demi mencapai tujuan sekolah yang efektif dan efisien.

(Marzuki n.d.2022) Permendiknas Nomor 24 tahun 2008 tentang Kompetensi Tenaga administrasi sekolah ada 4 kompetensi yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Teknis, Kompetensi Manajerial, khusus untuk kepala tata usaha.

Administrasi tenaga kependidikan mencakup seluruh proses kegiatan pendidik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan, dan pembiayaan, serta pemanfaatan fasilitas yang tersedia. Kehadiran tenaga administrasi di sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja masing-masing individu berdasarkan kriteria yang sesuai dengan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi di lingkungan sekolah. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam



profesionalisme tenaga kependidikannya masih ada kendala yaitu kurangnya disiplin dalam kehadiran. Dengan kondisi ini menyebabkan kurang mantapnya profesionalisme tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat topik penelitian “Profesionalisme Tenaga Kependidikan dalam Pelaksanaan tugas Administrasi Sekolah di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diuraikan berdasarkan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan yang relevan dengan penelitian. Fokus utama terletak pada masalah yang diteliti, yaitu profesionalisme tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas administrasi sekolah serta faktor-faktor penghambat dan pendukung yang ada di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar.

Penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan sebagai metode pengumpulan data, serta observasi lapangan yang selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Informan yang diwawancarai terdiri dari kepala sekolah dan kepala tata usaha UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Baru, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 2016. UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar mendapat status akreditasi grade A dengan nilai 91 (akreditasi tahun 2017) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Saat ini UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar menggunakan program kurikulum Merdeka.

Tabel 1. Keterangan peserta didik UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar

Jenis Kelamin	Kelas VII (TUJUH)											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	Jumlah
L	24	24	16	25	20	23	24	21	28	22	23	250
P	26	25	33	24	28	25	22	21	16	20	27	267
Jumlah	50	49	49	49	48	48	46	42	44	42	50	517
Jenis Kelamin	Kelas VII (DELAPAN)											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	Jumlah
L	14	19	12	26	22	24	20	22	15	22	22	218
P	31	26	35	19	23	20	23	23	24	20	20	264
Jumlah	45	45	47	45	45	44	43	45	39	42	42	482



Jenis Kelamin	Kelas IX (SEMBILAN)											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	Jumlah
L	13	16	19	16	17	10	16	16	21	22	20	186
P	25	23	21	24	22	30	24	23	18	18	19	247
Jumlah	38	39	40	40	39	40	40	39	39	40	39	433

1. Profesionalisme Tenaga Kependidikan dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Sekolah

Profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah adalah aspek penting yang berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan institusi pendidikan.

Menurut (Sutiono 2021), Profesionalitas merupakan sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya.

Profesionalisme pendidikan kita juga harus diimbangi dengan kemampuan kreatif untuk mengintegrasikan setiap hal-hal baru yang berkaitan dengan pendidikan, tidak hanya terfokus pada suatu konsep-konsep yang beku.

a. Kualifikasi Akademik

Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan formal yang diraih oleh individu melalui tahap pendidikan tertentu di institusi pendidikan yang terakreditasi, seperti sekolah atau universitas. Kualifikasi ini mencerminkan kemampuan intelektual, pengetahuan, serta keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran akademik dan diakui secara resmi oleh pemerintah atau lembaga yang memiliki wewenang.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar diperoleh hasil bahwa Kualifikasi akademik merupakan prasyarat untuk bekerja sebagai administrator sekolah, karena membantu memastikan bahwa karyawan dapat bekerja dengan baik dan efisien. Kualifikasi tersebut juga merupakan titik awal untuk proses administrasi, karena membantu mempersiapkan karyawan untuk berbagai peran dan tanggung jawab.

Kualifikasi akademik juga menunjukkan bahwa karyawan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan organisasi dan beradaptasi dengan kebutuhan organisasi yang terus berubah. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sitompul, 2021) yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik merujuk pada keahlian atau keterampilan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru, dalam administrasi pendidikan, dan lain-lain, yang diperoleh melalui proses pendidikan.

b. Pemenuhan Kompetensi

Pemenuhan kompetensi adalah proses untuk mencapai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Pemenuhan kompetensi adalah proses untuk mencapai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Pemenuhan kompetensi sering kali berkaitan dengan



pengembangan profesional dan pendidikan, di mana individu atau kelompok mendapatkan pelatihan atau bimbingan untuk memenuhi standar tertentu.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar di peroleh hasil bahwa pemenuhan kompetensi ini menyesuaikan standarnya dengan melihat kualifikasi akademik, pengalaman kerja, dan keseriusan mereka dalam bekerja. Untuk pelatihan atau workshop yang sekolah lakukan tidak rutin, hanya 2 kali dalam setahun. Namun kepala sekolah dan kepala tata usaha selalu melakukan diskusi bersama rekan-rekan sekolah yang lain untuk pengevaluasian pekerjaan mereka.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Susanti, 2021) yang menyatakan bahwa pemenuhan kompetensi itu mengupayakan berbagai program dan kegiatan yang relevan dengan upaya pemenuhan dan peningkatan serta pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan.

c. Sistem Pengembangan Karir

Dalam pengembangan karir, selain motivasi individu karyawan untuk berkembang, dukungan dari atasan dan organisasi juga memiliki peranan yang sangat penting. Pengelolaan yang baik terhadap pengembangan profesional karyawan dapat memberikan potensi peningkatan kinerja individu secara signifikan.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar diperoleh hasil tenaga kependidikan yang menunjukkan kinerja administrasi yang baik mendapatkan penghargaan, seperti kenaikan kehormatan secara berkala. Selain itu, mereka yang bekerja lebih baik juga diberikan penghargaan tambahan, seperti prioritas dalam pengusulan menjadi ASN. Namun tidak semua memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan karir mereka dikarenakan bagi tenaga kependidikan honorer dianggap sulit karena mereka bukan PNS, sehingga ruang pengembangan karir mereka terbatas. Hanya yang berstatus PNS yang memiliki peluang lebih besar untuk berkembang, misalnya dengan promosi atau perpindahan ke dinas. Perkembangan karir tenaga honorer sangat bergantung pada kebijakan pemerintah, seperti menunjuk mereka menjadi PNS atau memberikan SK untuk peluang karir lebih lanjut.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sijabat & Purba, 2020) yang menyatakan bahwa pengembangan karir sumber daya manusia aparatur (PNS) berlangsung melalui pembinaan karir dan evaluasi kinerja. Sistem karir biasanya dilakukan melalui promosi, mutasi jabatan, dan pengangkatan ke posisi lain.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Profesionalisme Tenaga Kependidikan dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Sekolah di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung profesionalisme tenaga kependidikan dari penelitian yang dilakukan peneliti di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar maka diperoleh informasi berdasarkan latar belakang ijazah, kemudian faktor ketersediaan alat dan faktor penghargaan yang diberikan kepada mereka dan juga disiplin ilmu.



Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sugandi, 2023) yang menyatakan bahwa kepuasan individu terhadap pekerjaannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor motivasi, seperti gaji, bonus, tunjangan, dan kondisi lain yang dapat memotivasi individu tersebut. dalam sebuah instansi, jika sarana dan prasarana tidak memadai, maka hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja kantor, yang dinilai kurang efektif dan efisien.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambatnya adalah kebanyakan pegawai non pns terkendala di kehadiran karena gaji mereka yang terbatas sehingga mempengaruhi tingkat disiplin mereka.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Fauzan & Epindo Lumban Gaol, 2022) menyatakan bahwa setiap pekerja cenderung berusaha maksimal dalam pekerjaan mereka apabila imbalan yang diterima secara finansial sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan mereka. Gaji yang kompetitif berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan dan motivasi kerja, yang pada gilirannya berdampak positif pada produktivitas karyawan.

KESIMPULAN

Profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar menerapkan dengan melihat: (a) Kualifikasi akademik, dengan melihat pendidikan terakhir untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan beradaptasi dengan perubahan. Sekolah tersebut juga memberikan surat jalan untuk staff yang melakukan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah kota. (b) Untuk standar kompetensi sekolah menyesuaikan sesuai dengan kemampuan mereka untuk lulusan SMA mengurus surat masuk atau keluar untuk S1 mengurus bagian aset. (c) Untuk pengembangan karir sekolah biasanya memberikan penghargaan bagi staff yang memiliki kinerja yang baik dalam melakukan tugasnya. Namun karena disekolah banyak yang hanya lulusan SMA kemungkinan untuk pengembangan karirnya agak susah.

Faktor pendukung profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar dilihat dari kualifikasi akademiknya, suasana lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana, penghargaan yang diberikan sebagai bentuk menghargai kerja staff, dan disiplin ilmu. Sedangkan faktor penghambat profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas administrasi sekolah di UPT SPF SMP Negeri 6 Makassar faktor utamanya yaitu masalah finansial yang dapat berdampak pada tingkat kedisiplinan karena mereka harus mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk hadir bekerja dengan upah yang mereka terima.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki, M. (n.d.). *PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KETUNGAU HILIR*. Vol. 6, No, hal 4.
- Panese, J. A. (2021). Pengaruh Profesionalisme Tenaga Pendidik Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Prajurit Pada Akademi Tni. *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 95–104. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.104>
- Sijabat, M., & Purba, E. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Pengembangan Karir di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pematangsiantar.



Manajemen: Jurnal Ekonomi, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.36985/wph7k740>

Sitompul, B. (2021). Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembelajaran. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 323–332. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v2i2.92>

Sugandi, O. T. (2023). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Fasilitas Sarana Prasarana Berupa Barang Milik Negara (Bmn) Terhadap Kualitas Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham Kalimantan Selatan. *Kindai*, 19(2), 244–258. <https://doi.org/10.35972/kindai.v19i2.1161>

Susanti, H. (2021). Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1)33–48. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>

Sutiono, D. (2021). Profesionalisme Guru. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>